



PROFIL KESEHATAN PUSKESMAS TANJUNG REDEB TAHUN 2020



UPT PUSKESMAS TANJUNG REDEB

Jl. Rambutan, No. 3, RT 11, Tanjung Redeb, Tanjung Redeb

Email : pkmtanjungredeb@gmail.com

Telp. : 0554-21013

HP/WA : 082354937799

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT, berkat limpahan dan rahmatNya kami dapat menyelesaikan Penyusunan Profil UPT Puskesmas Tahun 2020 . Profil UPT Puskesmas Tanjung Redeb ini merupakan salah satu alat ukur pemantauan pencapaian atas keberhasilan pembangunan kesehatan, Maka untuk menilai tingkat keberhasilan ini diperlukan suatu indikator yang dipedomani sebagai tolak ukur kinerja selama tahun 2020.

Penyusunan Profil UPT Puskesmas Tanjung Redeb Tahun ini diharapkan dapat menggambarkan situasi dan kondisi serta capaian program kesehatan di UPT Puskesmas Tanjung Redeb dan kiranya dapat menjadi sumber informasi yang bermanfaat dan berdayaguna.

Selain itu diharapkan pula dapat dimanfaatkan oleh berbagai pihak sebagai bahan perencanaan, perumusan kebijakan dalam proses manajemen pembangunan pada bidang kesehatan di UPT Puskesmas Tanjung Redeb secara optimal.

Penyusunan Profil tahun 2020 dilakukan melalui proses pengumpulan data dari lintas program dan lintas sektor, kemudian diolah, dianalisis dan disajikan melalui metode narasi deskriptif, yang mencakup pendahuluan, gambaran umum , situasi derajat kesehatan, situasi upaya kesehatan, pencapaian program kesehatan, dan kesimpulan.

Kami menyadari penyusunan Profil ini masih banyak kekurangan, baik dari substansi maupun dari sistematika penulisan, oleh karena itu kami harapkan kritik dan saran untuk membangun demi penyempurnaannya. Penyusunan Profil Puskesmas Tahun 2020 dibantu oleh berbagai pihak, karena itu kepada semua pihak yang telah terlibat dan membantu dalam penyusunan Profil UPT Puskesmas Tanjung Redeb ini kami ucapkan terima kasih.

Semoga Profil UPT Puskesmas Tanjung Redeb Tahun 2020 ini bermanfaat dalam mengisi kebutuhan data dan informasi kesehatan.

Tanjung Redeb, 02 Januari 2021

Kepala UPT Puskesmas Tanjung Redeb

H.Kasran. A.Md.Kep.

NIP.19670405 198801 1 001

DAFTAR ISI

	Halaman
Kata pengantar.....	i
Daftar Isi	ii
BAB 1	
1.1 Pendahuluan	1
BAB 2	
2. Gambaran Umum.....	2
2.1 Kondisi Geografis	2
2.2 Demografi	2
2.3 Tingkat Pendidikan	3
BAB 3	
3. Situasi derajat kesehatan.....	5
3.1 Umur Harapan Hidup	5
3.2 Mortalitas.....	5
A. Angka Kematian Bayi.....	5
B. Angka Kematian Ibu (MMR)	6
C. Angka Kematian Balita (AKABA)	6
3.3 Morbiditas.....	7
A. Pola Penyakit.....	7
B. Penyakit Menular.....	7
1. Demam Berdarah	7
2. Diare	8
3. TBC.....	8
4. Penyakit HIV	9
5. Penyakit Malaria.....	10
6. Penyakit Kusta	11
7. AFP.....	11
C. PD3I (Penyakit Yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi)	12
1. Tetanus Neurotarum	12
2. Campak.....	12
3. Difteri.....	12
4. Pertusis	13
5. Hepatitis B	13
6. Pneumonia Balita.....	14
3.4 Status Gizi.....	15
A. Berat Badan Lahir Rendah	15
B. Status Gizi Balita.....	15
BAB 4	
4. Situasi Upaya Kesehatan	16
4.1 Pelayanan Kesehatan	16
A. Kesehatan ibu.....	16
1. Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil (ANC).....	16
2. Pertolongan persalinan oleh Tenaga Kesehatan.....	16
3. Cakupan Pelayanan Ibu Nifas	17

4. Pelayanan Imunisasi TT Dan Tablet Fe Pada Ibu Hamil	17
5. Penanganan Ibu Hamil Resiko Tinggi/Komplikasi Kebidanan.....	18
6. Pemberian Vitamin A pada ibu nifas.....	18
 B. Kesehatan Anak	19
1. Cakupan Kunjungan Neonatus	19
2. Pemberian ASI Eksklusif	20
3. Pemberian Vitamin A Pada Bayi Dan Anak Balita	20
4. Penimbangan Anak Balita (D/S dan N/D).....	21
 C. Imunisasi	21
D. Kesehatan Usila dan Pra Usila.....	22
E. Keluarga Berencana	23
F. Program Jaminan Menurut Jenis Jaminan.....	24
4.2 Pelayanan Kesehatan	25
4.3 Promosi Kesehatan	25
4.4 Kesehatan Lingkungan	26
A. Cakupan Rumah Sehat	26
B. Pemeriksaan Sanitasi Rumah Tangga	26
C. Tingkat Kesehatan Lingkungan Tempat – Tempat Umum.....	27
 BAB 5	
5. Situasi Sumber Daya Kesehatan.....	28
5.1 Sarana Kesehatan.....	28
Sarana Pelayanan Kesehatan	28
1. Sarana pelayanan Kesehatan Pusat Kesehatan Masyarakat	28
2. Sarana pelayanan Kesehatan Puskesmas Pembantu	28
3. Sarana Pelayanan Kesehatan Pos Kesehatan Desa.....	28
4. Sarana Pelayanan Kesehatan Posyandu	29
5. Upaya Kesehatan Bersumber Masyarakat (UKBM)	29
5.2 Tenaga Kesehatan	30
 BAB 6	
6.1 Kesimpulan.....	32
6.2 Saran – Saran	32
 BAB 7	
7.1 Penutup.....	33
Lampiran - Lampiran 1-40.....	34

DAFTAR TABEL

Halaman

BAB 2

Jumlah Penduduk Laki-laki & Perempuan Tahun 2020	3
Jumlah Murid SD dan SLTP/MTSN, SMA/SMK Tahun 2020.....	4
Jumlah SD dan SLTP/MTSN, SMA/SMK Tahun 2020.....	4

BAB 3

Penyebab Kematian Bayi Tahun 2020.....	6
Penyebab Kematian Ibu Tahun 2020.....	6
Penyebab Kematian Balita Tahun 2020 Anak Balita (12-53 Bln)	7
10 Besar Penyakit Tahun 2020.....	7
Penyebaran Penyakit DBD Tahun 2020.....	7
Jumlah Penderita Diare Tahun 2020.....	8
Perkiraan, Suspek dan Penderita Positif TB Tahun 2020.....	9
TB Positif diobati, Sembuh dan Pengobatan Lengkap Tahun 2020.....	7
Penderita HIV dan IMS Tahun 2020.....	10
Jumlah Penderita Malaria Tahun 2020	10
Jumlah Penderita Kusta Tahun 2020	11
Jumlah Penderita AFP Tahun 2020	12
Jumlah Penderita PD3I Tahun 2020.....	13
Jumlah Penderita Pneumonia Balita Tahun 2020.....	13
Jumlah Berat Badan Lahir Rendah Tahun 2020.....	14
Status Gizi Balita (BB/TB) Tahun 2020	14

BAB 4

Jumlah Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil Tahun 2020	16
Jumlah Pertolongan Persalinan oleh Tenaga Kesehatan Tahun 2020.....	16
Jumlah Ibu Nifas yang mendapatkan pelayanan Tahun 2020	17
Jumlah Kunjungan Ibu Nifas Tahun 2020	17
Jumlah Ibu Hamil yang mendapat Pelayanan Imunisasi TT Tahun 2020.....	18
Jumlah Ibu Hamil yang mendapat Tablet FE Tahun 2020	18
Penanganan Ibu Hamil Resiko Tinggi Tahun 2020.....	18
Pemberian Vitamin A Ibu Nifas Tahun 2020.....	19
Kunjungan KN-1 dan KN-3 Tahun 2020	19
Jumlah bayi diberi ASI Eksklusif Tahun 2020	20
Pemberian Vitamin A Bayi Umur 6–11 Bulan Tahun 2020	20
Cakupan Pemberian Vitamin A Anak Balita Umur 1-4 Tahun 2020.....	21
Jumlah Penimbangan Balita Tahun 2020.....	21
Cakupan Pencapaian Imunisasi Tahun 2020.....	22
Cakupan USILA yang mendapatkan Yankes Tahun 2020... ..	23
Cakupan Peserta KB Baru & Aktif Tahun 2020	23
KB Menurut Jenis Kontrasepsi Tahun 2020	23
Cakupan Jaminan Kesehatan menurut Jenis Jaminan Tahun 2020.....	24
Pelayanan Kesehatan Tahun 2020.....	25
Upaya Kesehatan Bersumber Masyarakat (UKBM)	25
Cakupan Rumah Sehat Tahun 2020.....	26

Tingkat Kesehatan Lingkungan TTU (Tempat-Tempat Umum) Tahun 2020 27

BAB 5

Jumlah Puskesmas Pembantu Tahun 2020..... 28

Jumlah Poskesdes Tahun 2020 29

Kriteria Indikator Posyandu Tahun 2020 29

Penyebaran kelurahan Siaga Tahun 2020..... 30

Jumlah Tenaga Kesehatan Tahun 2020 30

Bab 1

Pendahuluan.

Sistem Informasi Kesehatan (SIK) yang evidence base diarahkan untuk penyediaan data dan informasi yang akurat, lengkap, dan tepat waktu guna pengambilan keputusan disemua tingkat administrasi pelayanan kesehatan. Salah satu produk dari Sistem Informasi Kesehatan Puskesmas (SIK) adalah Profil Kesehatan UPT Puskesmas Tanjung Redeb Tahun **2020** yang merupakan gambaran situasi kesehatan di UPT Puskesmas Tanjung Redeb Tahun **2020** dan memuat berbagai data dan informasi tentang kesehatan dan data pendukung lain yang berhubungan dengan kesehatan seperti data kependudukan, pendidikan, fasilitas kesehatan, pencapaian program-program kesehatan dan keluarga berencana.

Dengan diterbitkannya Profil UPT Puskesmas Tanjung Redeb Tahun **2020** ini dapat dilihat gambaran situasi Derajat Kesehatan Masyarakat (angka kematian, status gizi, angka kesakitan), Upaya Kesehatan (pelayanan kesehatan, akses dan mutu pelayanan kesehatan, perilaku hidup masyarakat, keadaan lingkungan), Sumber Daya Kesehatan (sarana kesehatan, tenaga kesehatan, pembiayaan kesehatan) di UPT Puskesmas Tanjung Redeb Tahun **2020**.

Semua informasi yang terangkum dalam Profil UPT Puskesmas Tanjung Redeb Tahun **2020** tersebut dipergunakan dalam rangka proses perencanaan, pemantauan dan mengevaluasi pencapaian pembangunan kesehatan di UPT Puskesmas Tanjung Redeb Tahun **2020**, serta pembinaan dan pengawasan program di bidang kesehatan.

Bab 2

Gambaran Umum.

2.1 Kondisi Geografis.

UPT Puskesmas Tanjung Redeb memiliki luas wilayah Kerja :

a.) Tanjung Redeb: **2,71** Km2 b.) Gunung Panjang : **8,58** Km2 c.) Bedungun: **8,31** Km2. **19,87** km2 terdiri dari daratan seluas **19,87** km2 dan luas laut **0** km2 (**Kec.Dalam Angka Th.2015**), serta terdiri dari **3 (Tiga)** kelurahan. Jika ditinjau dari luas wilayah Kabupaten Berau, luas UPT Puskesmas Tanjung Redeb adalah **17,17** % dari luas wilayah Kabupaten Berau, dengan prosentase luas perairan **0** %, dengan batas wilayah UPT Puskesmas Tanjung Redeb adalah sebagai berikut :

- 1. Sebelah Utara berbatasan dengan **Kec.Gunung Tabur**.
- 2. Sebelah Timur berbatasan dengan **Kec.Sambaliung**
- 3. Sebelah Selatan berbatasan dengan **Kec.Sambaliung**
- 4. Sebelah Barat berbatasan dengan **Kec.Teluk Bayur**

Batas wilayah administratif UPT Puskesmas Tanjung Redeb yang terdiri dari **3 (tiga)**. kelurahan/kampung, terdapat **2 (dua)** Puskesmas Pembantu, Puskesmas Pembantu **Gn.Panjang** serta Puskesmas Pembantu **Bedungun** dan **23** Posyandu **Balita** serta **2** Posyandu **Usila**. Tersedianya informasi tentang kondisi UPT Puskesmas Tanjung Redeb dalam profil ini juga akan menjadi tolak ukur tercapainya pembangunan kesehatan yang menyeluruh baik secara individu maupun masyarakat baik ditinjau dari segi pelayanan maupun dari segi program pembangunan kesehatan itu sendiri.

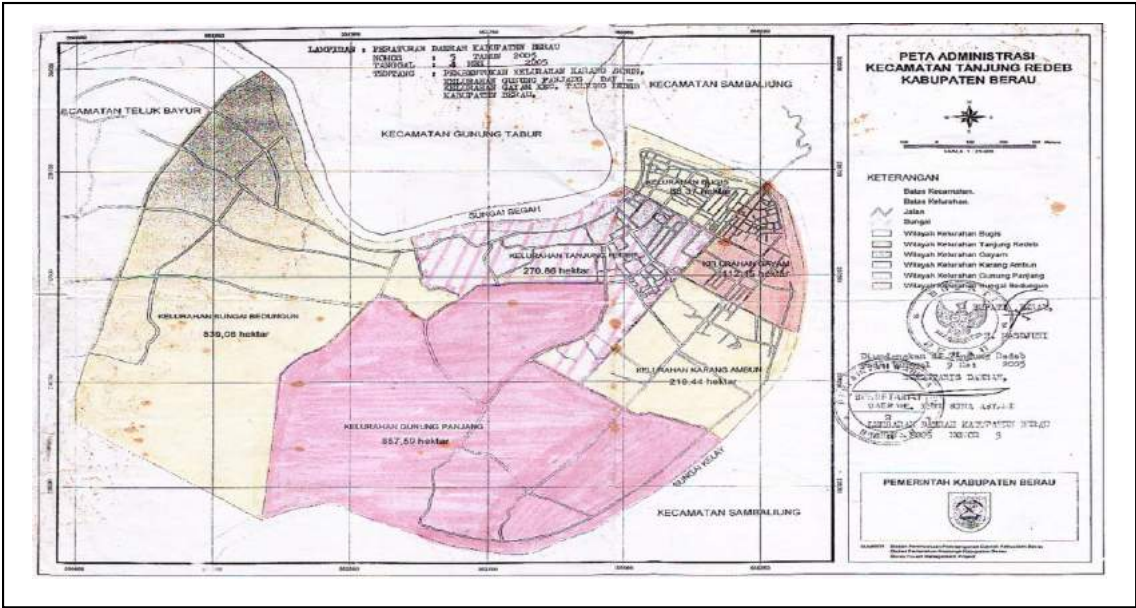
2.2. Demografi.

Jumlah penduduk di wilayah UPT Puskesmas Tanjung Redeb pada Tahun **2020** sebanyak **38.164** jiwa, dengan jumlah penduduk laki-laki **20.176** jiwa dan jumlah penduduk perempuan sebanyak **17.988** jiwa, dengan wilayah kampung yang mempunyai jumlah penduduk tertinggi adalah kelurahan/kampung Tanjung Redeb yaitu sebesar **17.735** jiwa.

Sedangkan jumlah penduduk terendah adalah di kelurahan/kampung Sungai bedungun yaitu sebesar **9.620** jiwa.

Peta Wilayah Kerja Puskesmas
Jumlah Penduduk Laki-laki & Perempuan Tahun 2020.

No.	Kelurahan/Kampung	Jumlah Penduduk	Jenis Kelamin			
			L	%	P	%
1	Tanjung Redeb	17.735	9.378	52,97	8357	47,73
2	Bedungun	9.620	5.146	53,49	4474	46,51
3	Gn.Panjang	10.809	5.652	52,28	5157	47,72



SD:Disdukcabil Kab.Berau

Perkembangan penduduk menurut jenis kelamin dapat dilihat perbandingan penduduk laki-laki dan perempuan. Jumlah penduduk laki-laki pada tahun **2020** adalah sebanyak **20.176** jiwa (**52,86 %**) dan perempuan sebanyak **17.988** jiwa (**47,24%**).

2.3. Tingkat Pendidikan.

Dari tahun ke tahun tingkat partisipasi masyarakat di wilayah UPT Puskesmas Tanjung Redeb dalam bidang pendidikan semakin meningkat, hal ini dilihat dari terus bertambahnya jumlah sekolah dan jumlah murid disekolah-sekolah dari TK sampai SLTA. Jumlah seluruh sekolah SD Negeri dan Swasta pada tahun **2020** sebanyak **15** sekolah yang tersebar di **3** kelurahan/kampung. Sedangkan jumlah guru yang mengajar di SD Negeri dan Swasta sebanyak **288** orang guru. Jumlah guru tersebut harus mengajar sebanyak **11.506** orang murid.

Sedangkan untuk Tingkat SMP/MTs sendiri memiliki jumlah sekolah **7** dengan jumlah pengajar sebanyak **65** orang guru dan jumlah murid **2.567** orang.

Sementara itu pada tingkat SMA/MA memiliki jumlah sekolah **11** sekolah, murid sebanyak **3.944** orang dengan jumlah guru yang mengajar sebanyak **111** orang.

Jumlah Murid SD dan SLTP/MTSN, SMA/SMK Tahun 2020.

No.	Nama Sekolah	Jumlah Murid		
		L	P	Jumlah
1	SD/MI	2.663	2.332	4.995
2	SMP/MTsN	1.265	1.302	2.567
3	SMA/SMK/MA	2.036	1.908	3.944
	Jumlah	5.964	5.542	11.506

Jumlah SD dan SLTP/MTSN, SMA/SMK Tahun 2020.

No.	Kelurahan/ Kampung	SD	MI	SMP	MTsN	SMA	SMK	MA
1	Tanjung Redeb	8	1	3	1	3	1	-
2	Bedungun	3	-	2	-	1	2	-
3	Gn.Panjang	3	-	1	-	1	2	1
	Jumlah	14	1	6	1	5	5	1

Bab 3

Situasi Derajat Kesehatan.

Pembangunan kesehatan yang telah dilaksanakan selama ini berhasil meningkatkan derajat kesehatan masyarakat, walaupun masih belum sesuai dengan yang diharapkan. Derajat kesehatan merupakan hasil dari berbagai keadaan sosial ekonomi termasuk pendidikan, daya beli dan keadaan lingkungan yang tidak sepenuhnya merupakan intervensi bidang kesehatan. Derajat kesehatan masyarakat pada umumnya ditentukan oleh Umur Harapan Hidup (UHH), mortalitas (kematian), morbiditas (kesakitan) dan status gizi, indikator derajat kesehatan masyarakat yang paling sensitif adalah Angka Harapan Hidup, Angka Kematian Bayi, Angka Kematian Ibu dan status gizi Balita.

3.1 Umur Harapan Hidup.

Umur Harapan Hidup di wilayah UPT Puskesmas Tanjung Redeb cenderung meningkat dari tahun ke tahun. Pada Tahun **2020** mencapai **71,7 Th** tahun (*suara . com /firsta nodia*) UHH ini dipengaruhi oleh multifaktor, antara lain faktor kesehatan menjadi salah satu yang berperan penting didalamnya. Peran faktor kesehatan ditunjukkan dari semakin menurunnya angka kematian, perbaikan sistem pelayanan kesehatan dan perbaikan gizi di masyarakat.

3.2 Mortalitas.

A. Angka Kematian Bayi.

Angka Kematian Bayi (AKB) atau Infant Mortality Rate (IMR) adalah jumlah kematian bayi dibawah usia **1** (satu) tahun pada setiap **1.000** kelahiran hidup. Angka ini merupakan indikator sensitif terhadap ketersediaan pemanfaatan dan kualitas pelayanan kesehatan terutama pelayanan perinatal juga berkaitan erat dengan pendapatan keluarga, jumlah anggota keluarga, pendidikan ibu dan keadaan gizi keluarga.

Beberapa Kematian Bayi di Tahun **2020** di beberapa kelurahan/kampung di wilayah UPT Puskesmas Tanjung Redeb sebagian besar disebabkan oleh **BBLRSR (Berat Badan Lahir Sangat Rendah)**

.....
Profil UPT Puskesmas Tanjung Redeb Tahun 2020

Penyebab Kematian Bayi Tahun 2020.

No.	Nama Desa	Penyebab Kematian Bayi	Jumlah Kematian	Jenis Kelamin			
				L	%	P	%
1	Tanjung Redeb	BBLR,BP	5	3	0,031	2	0,023
2	Bedungun	BBLR,ASFIKSIA,KE LAINAN BAWAAN	7	6	0,116	1	0,022
3	Gn.Panjang	ASFIKSIA,BP	3	1	0,017	2	0,038
	Jumlah	...	15	10	0,054	5	0,027

B. Angka Kematian Ibu (MMR).

Angka Kematian Ibu (AKI) atau Maternal Mortality Rate menunjukkan jumlah kematian ibu yang disebabkan oleh Penyakit jantung, TBC dan perdarahan adapun upaya yang telah dilakukan yaitu ibu hamil yang menderita TBC, pemeriksaan ibu hamil (ANC) Serta penyuluhan terhadap bumil. Salah satu indikator penting untuk mengukur tingkat derajat kesehatan masyarakat adalah angka kematian (mortalitas). Dimana indikator ini menunjukkan tingkat kesehatan, mutu pelayanan kesehatan serta kondisi sosial ekonomi masyarakat.

Penyebab Kematian Ibu Tahun 2020.

No.	Penyebab Kematian Ibu	< 20 thn	20-34 thn	≥35 thn	Jumlah
1	Tanjung Redeb	0	0	0	0
2	Bedungun	0	1	0	1
3	Gn.Panjang	0	0	0	0
	Jumlah	0	1	0	1

C. Angka Kematian Balita (AKABA).

Angka kematian Balita (AKABA) adalah jumlah kematian anak umur 0 - 4 tahun per seribu (1.000) kelahiran hidup, Angka ini dapat digunakan untuk menggambarkan tingkat permasalahan kesehatan serta faktor lain yang berhubungan dengan kesehatan Anak dan Balita.

Penyebab Kematian Balita Tahun 2020 Anak Balita (12-53 Bln)

No.	Penyebab Kematian Balita	Jumlah Kematian	Jenis Kelamin			
			L	%	P	%
1	Tanjung Redeb	0	0	0	0	0
2	Bedungun	0	0	0	0	0
3	Gn.Panjang	0	0	0	0	0
	Jumlah	0	0	0	0	0

3.3 Morbiditas.

A. Pola Penyakit.

10 Besar Penyakit Tahun 2020.

No.	Nama Penyakit	Jumlah Kasus	Jenis Kelamin			
			L	%	P	%
1	ISPA	1694	969	57,21	725	42,79
2	Hypertensi	1080	523	48,42	557	51,58
3	Dyspepsia (Gangguan Pencernaan)	923	423	45,82	500	54,18
4	DM/Kencing Manis	529	250	47,25	279	52,75
5	Pharyngitis (Nyeri/ Iritasi Tenggorokan)	292	185	63,35	107	36,65
6	Hiperkolesterol (Jml kolestrol yg tinggi dalam darah)	279	134	48,02	145	51,98
7	Myalgia (Nyeri pada otot)	189	68	35,97	121	64,03
8	Dermatitis (Radang Pada Kulit /Gatal)	137	72	52,55	65	47,45
9	Diare (Buang air/BAB Encer)	130	59	45,38	71	54,62
10	Pulpitis (Radang pada pulpa gigi)	115	78	67,82	37	32,18

B. Penyakit Menular.

1. Demam Berdarah Dengue (DBD).

Pada tahun 2020 terdapat 40 penderita DBD (IR 0,165%), terbanyak terjadi di kelurahan/kampung **Gunung Panjang** dan terendah terjadi di kelurahan/kampung **Bedungun**

Penyebaran Penyakit DBD Tahun 2020.

No.	Kelurahan/Kampung	Jumlah Kasus	Jenis Kelamin			
			L	%	P	%
1	Tanjung Redeb	28	17	61	11	39
2	Bedungun	2	1	50	1	50
3	Gn.Panjang	10	6	60	4	40
	Jumlah	40	24	60	16	40

Penyebaran penyakit DBD pada Tahun 2020 memperlihatkan bahwa penderita demam berdarah terdapat hampir di seluruh wilayah

kelurahan/kampung, dengan populasi tertinggi yaitu di kelurahan/ kampung **Tanjung Redeb** dengan **28** penderita. Laporan tatalaksana penanganan penderita DBD di wilayah UPT Puskesmas Tanjung Redeb bahwa **100 %** penderita sudah ditangani oleh pelayanan kesehatan yang ada di wilayah UPT Puskesmas Tanjung Redeb.

2. Diare (Gastroenteritis).

Penyakit Diare yang terjadi di wilayah UPT Puskesmas Tanjung Redeb tergantung dengan musim dan bersifat situasional, peningkatan terjadi pada musim Kemarau , hal tersebut juga dipengaruhi oleh Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) secara individu, terutama perilaku mencuci tangan saat makan dan jajan makanan yang tidak terjaga kebersihannya.

Jumlah Penderita Diare Tahun 2020.

No.	Kelurahan/Kampung	Pria	%	Wanita	%	Jumlah	%
1	Tanjung Redeb	61	0,65	36	0,43	97	1,08
2	Bedungun	23	0,44	12	0,26	35	0,70
3	Gn.Panjang	20	0,35	22	0,42	42	0,77
	Jumlah	104	1,44	70	1,11	174	2,55

Selama tahun **2020**, terdapat **174** penderita, penyakit diare dari **jumlah** penduduk di wilayah UPT Puskesmas Tanjung Redeb atau **0,005 %** penduduk mengalami diare.

3. Tuberculosis (TBC).

Jumlah penderita baru TB Paru di wilayah UPT Puskesmas Tanjung Redeb tahun **2020** adalah **145** penderita, dengan rincian laki-laki **80** penderita dan perempuan **65** penderita.

Penderita TB Paru suspek yang ditemukan adalah sebanyak **174** penderita atau **29,79 %**, dengan penderita Suspek laki-laki **97** dan perempuan yaitu **77** penderita.

Jumlah penderita TB Paru BTA (+) selama tahun **2020** yang ditemukan adalah **48** penderita, yang terdiri dari laki-laki **30** penderita dan perempuan **18** penderita. Menurut hasil Surkesnas **2001**, TB Paru menempati

urutan ke 3 penyebab umum, selain menyerang paru, Tuberculosis dapat menyerang organ lain (*extra pulmonary*).

Perkiraan, Suspek dan Penderita Positif TB Tahun 2020.

No.	Kelurahan/Kampung	Perkiraan Penderita		Suspek Penderita		Penderita Positif	
		L	P	L	P	L	P
1	Tanjung Redeb	24	20	27	19	10	4
2	Bedungun	30	25	58	42	15	8
3	Gn.Panjang	26	20	12	16	5	6
	Jumlah	80	65	97	77	30	18

Perkembangan kesembuhan penderita TB paru (+) selama tahun **2020** dimana jumlah penderita TB Paru (+) yang diobati sebanyak **48** penderita, dengan kesembuhan (Cure Rate) dengan tingkat kesembuhannya mencapai **83,3** % terdiri dari penderita laki-laki **72** % dan penderita perempuan **90** %.

Sedangkan untuk pengobatan lengkap (Complete Rate) laki-laki **6,6** % dan perempuan **0** %.

Angka kesuksesan TB Paru selama tahun **2020** (Success Rate/SR) adalah %, dengan SR laki-laki yaitu **85** % dan SR perempuan yaitu **90** %.

TB Positif diobati, Sembuh dan Pengobatan Lengkap Tahun 2020.

No.	Nama Kampung	Diobati			Sembuh			Pengobatan Lengkap		
		Pria	Wanita	Jumlah	Pria	Wanita	Jumlah	Pria	Wanita	Jumlah
1	Tanjung Redeb	8	2	10	8	2	10	0	0	0
2	Bedungun	12	8	20	9	7	16	1	0	1
3	Gn.Panjang	10	8	18	8	6	14	1	0	1
	Jumlah	30	18	48	27	15	40	2	0	2

4. Penyakit HIV/AIDS.

Perkembangan penyakit HIV/AIDS di wilayah UPT Puskesmas Tanjung Redeb selama tahun **2020** ini berjumlah **3** penderita , diduga positif dengan menggunakan Rafid dan juga belum bisa diketahui apakah penderita positif HIV, dikarenakan di Kabupaten Berau alat yang biasa digunakan untuk mengetahui penderita positif HIV mengalami kerusakan.

Jumlah penderita HIV AIDS dapat digambarkan sebagai fenomena gunung es, yaitu jumlah penderita yang dilaporkan jauh lebih kecil dari jumlah yang sebenarnya. Hal ini berarti bahwa jumlah Penderita HIV/AIDS di Indonesia yang sebenarnya belum diketahui dengan pasti.

Perkembangan kasus Penyakit Infeksi Menular melalui Hubungan Seksual (IMS) sampai akhir tahun **2020** dilaporkan sebanyak **10** penderita, perempuan sebanyak **4** penderita dan laki-laki sebanyak **6** penderita.

Penderita HIV dan IMS Tahun 2020.

No.	Kelurahan/Kampung	IMS		HIV	
		Pria	Wanita	Pria	Wanita
1	Tanjung Redeb	4	3	-	-
2	Bedungun	1	-	1	1
3	Gn.Panjang	1	1	-	1
	Jumlah	6	4	1	2

5. Penyakit Malaria.

Penderita penyakit Malaria di wilayah UPT Puskesmas Tanjung Redeb pada Tahun **2020** dilaporkan dan diperiksa sebanyak **11** penderita dan yang didapat hasil Malaria positif sebanyak **1** penderita. Penderita Malaria tertinggi terdapat di kel/kampung Tanjung Redeb dengan jumlah **1** penderita, hal ini dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu :

1. *Perpindahan penduduk dari daerah endemic*
2. *Sarana Transportasi yang lancar antar daerah*

Penderita Malaria yang terendah terdapat di kelurahan/kampung *Bedungun,Gn.panjang* dengan jumlah positif **0** penderita.

Jumlah Penderita Malaria Tahun 2020.

No.	Kelurahan/Kampung	Diperiksa		Positif	
		Pria	Wanita	Pria	Wanita
1	Tanjung Redeb	3	120	1	-
2	Bedungun	5	120	-	-
3	Gn.Panjang	2	225	-	-
	Jumlah	10	465	1	-

6. Penyakit Kusta.

Jumlah penderita Kusta pada tahun **2020** di wilayah kerja UPTD Puskesmas Tanjung Redeb berdasarkan hasil dan kompilasi data dari **3** kelurahan/kampung, maka ditemukan **0** penderita Kusta UPT Puskesmas Tanjung Redeb

Meskipun Indonesia sudah mencapai eliminasi kusta pada pertemuan Kusta tahun **2000**, sampai saat ini penyakit kusta masih menjadi salah satu masalah kesehatan masyarakat. Hal ini terbukti dari masih tingginya jumlah penderita kusta di Indonesia dan Indonesia merupakan negara dengan urutan ke-3 penderita terbanyak di dunia. Penyakit kusta dapat mengakibatkan kecacatan pada penderita.

Akibat dari kondisi ini sebagian dari penderita dan mantan penderita dikucilkan sehingga tidak mendapatkan akses pelayanan kesehatan serta pekerjaan yang berakibat pada meningkatnya angka kemiskinan.

Jumlah Penderita Kusta Tahun 2020.

No.	Kelurahan/Kampung	PB		MB	
		Pria	Wanita	Pria	Wanita
1	Tanjung Redeb	0	0	0	0
2	Bedungun	0	0	0	0
3	Gn.Panjang	0	0	0	0
	Jumlah	0	0	0	0

Dari **0** penderita kusta tersebut, maka untuk penderita kusta kering (PB) **0** penderita, sedangkan untuk kusta basah (MB) terdapat **0** penderita dengan perinciannya penderita laki-laki **0** penderita, dan penderita perempuan **0** penderita.

7. Acute Flaccid Paralysis (AFP).

Kasus AFP dapat ditemukan melalui **2** pendekatan, yaitu Surveilans Aktif RS (HBS) dan Surveilans AFP di masyarakat (CBS). Kejadian AFP pada saat ini diproyeksikan sebagai indikator untuk menilai keberhasilan program eradikasi Polio (Erapo) dan merupakan wujud dari kesepakatan internasional dalam pembasmian penyakit polio di Indonesia.

Untuk Tahun **2020** di wilayah kerja UPT Puskesmas Tanjung Redeb ditemukan penderita AFP di kelurahan/kampung **0** dengan AFP Rate sebesar **0** per **100.000** penduduk.

Jumlah Penderita AFP Tahun 2020.

No.	Kelurahan/Kampung	≤ 3 Tahun		≤ 5 Tahun	
		Pria	Wanita	Pria	Wanita
1	Tanjung Redeb	0	0	0	0
2	Bedungun	0	0	0	0
3	Gn.Panjang	0	0	0	0
	Jumlah	0	0	0	0

8. PD3I (Penyakit Yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi).

PD3I merupakan penyakit yang diharapkan dapat diberantas/ditekan dengan pelaksanaan program imunisasi, pada profil kesehatan ini akan dibahas penyakit Tetanus Neonatorum, Campak, Difteri, Pertusis dan Hepatitis B.

1. Tetanus Neonatorum.

Kasus Tetanus Neonatorum sangat erat kaitannya dengan proses terjadinya persalinan bagi ibu, kebersihan pada waktu pertolongan sangatlah penting untuk dilakukan selain imunisasi TT pada ibu hamil.

Pada tahun **2020** dilaporkan tidak terjadi kasus Tetanus Neonatorum diwilayah UPT Puskesmas Tanjung Redeb sebanyak **0** penderita.

Kasus tertinggi terdapat di kelurahan/kampung dan yang terendah terdapat di kelurahan/kampung .

2. Campak.

Campak merupakan penyakit menular yang sering menyebabkan kejadian luar biasa. Selama tahun **2020** dilaporkan tidak ditemukan kasus campak di wilayah UPT Puskesmas Tanjung Redeb sebanyak **0** penderita.

Kasus tertinggi terdapat di kelurahan/kampung dan yang terendah terdapat di kelurahan/ kampung.

3. Difteri.

Difteri adalah penyakit menular yang dapat dicegah dengan imunisasi, pada tahun **2020** dilaporkan ada/tidak [pilih salah satu]

ditemukan kasus suspek difteri di wilayah UPT Puskesmas Tanjung Redeb sebanyak **0** penderita.

Kasus tertinggi terdapat di kelurahan/kampung dan yang terendah terdapat di kelurahan/kampung .

4. Pertusis.

Seperti penyakit difteri pada tahun **2020** dilaporkan *tidak* ditemukan kasus pertusis di wilayah UPT Puskesmas Tanjung Redeb sebanyak **0** penderita.

Kasus tertinggi terdapat di kelurahan/kampung dan yang terendah terdapat di kelurahan/ kampung .

5. Hepatitis B.

Hepatitis B adalah suatu penyakit hati yang disebabkan oleh "Virus Hepatitis B" (VHB), suatu anggota famili Hepadnavirus yang dapat menyebabkan peradangan hati akut atau menahun yang pada sebagian kecil kasus dapat berlanjut menjadi sirosis hati atau kanker hati. Penyebab Hepatitis ternyata tak semata-mata virus. Keracunan obat, dan paparan berbagai macam zat kimia seperti karbon *tetraklorida*, *chlorpromazine*, *chloroform*, *arsen*, *fosfor*, dan zat-zat lain yang digunakan sebagai obat dalam industri modern, bisa juga menyebabkan Hepatitis. Kasus Hepatitis B selama tahun **2020** yang dilaporkan di wilayah UPT Puskesmas Tanjung Redeb sebanyak **10** penderita. Kasus tertinggi terdapat di kelurahan/kampung Tanjung Redeb dan yang terendah terdapat di kelurahan Gunung Panjang.

Jumlah Penderita PD3I Tahun 2020.

No.	Nama Kampung	TN	Campak	Difteri	Pertusis	Hepatitis B
1	Tanjung Redeb	0	0	0	0	7
2	Bedungun	0	0	0	0	2
3	Gn.Panjang	0	0	0	0	1
	Jumlah	0	0	0	0	10

1. Pneumonia Balita.

Pada tahun **2020** penyakit Pneumonia Balita di wilayah UPT Puskesmas Tanjung Redeb dilaporkan sebanyak **0** penderita.

Kasus tertinggi terdapat di kelurahan/kampung dan yang terendah terdapat di kelurahan/kampung , kasus pneumonia yang terjadi sudah ditangani (**0** %) sesuai tatalaksana penanganan pneumonia balita.

Jumlah Penderita Pneumonia Balita Tahun 2020.

No.	Kelurahan/Kampung	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	Tanjung Redeb	0	0	0
2	Bedungun	0	0	0
3	Gn.Panjang	0	0	0
	Jumlah	0	0	0

3.4. Status Gizi.

Status gizi masyarakat dapat diukur melalui beberapa indikator, antara lain bayi dengan Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), status gizi balita, status gizi wanita usia subur Kurang Energi Kronis (KEK).

A. Berat Badan Lahir Rendah.

Jumlah lahir hidup di wilayah UPT Puskesmas Tanjung Redeb selama tahun **2020** adalah **652** orang bayi.

Dari seluruh bayi lahir hidup tersebut, maka semuanya dilakukan penimbangan atau **100** %.

Berdasarkan hasil penimbangan tersebut, maka didapatkan bayi berat badan lahir rendah (BBLR) sebanyak **32** orang bayi atau **4,91** % dari seluruh bayi lahir hidup.

Jumlah Berat Badan Lahir Rendah Tahun 2020.

No.	Kelurahan/Kampung	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	Tanjung Redeb	10	9	19
2	Bedungun	8	2	10
3	Gn.Panjang	3	0	3
	Jumlah	21	11	32

B. Status Gizi Balita.

Hasil pemantauan status gizi balita di wilayah UPT Puskesmas Tanjung Redeb selama tahun **2020**, bahwa terjadi kasus gizi buruk sebanyak **32** balita atau **0,04 %** dan gizi kurang sebanyak **2** balita atau **0,003 %** dari **789** balita yang dilakukan penimbangan dan pengukuran tinggi badan.

Salah satu cara penilaian status gizi balita adalah pengukuran secara anthropometri dengan menggunakan Indeks Berat Badan menurut Umur (BB/U).

Status gizi balita merupakan salah satu indikator yang menggambarkan tingkat kesejahteraan masyarakat.

Status Gizi Balita (BB/TB) Tahun 2020.

No.	Kelurahan/Kampung	Jumlah Balita	Gizi Baik (Normal)	Gizi Kurang	Gizi Buruk	Gizi Lebih (obesitas)
1	Tanjung Redeb	335	21	0	20	12
2	Bedungun	184	8	1	7	2
3	Gn.Panjang	270	12	1	5	4
	Jumlah	789	41	2	32	18

Bab 4

Situasi Upaya Kesehatan.

Dalam rangka mencapai derajat kesehatan masyarakat di wilayah UPT Puskesmas Tanjung Redeb yang optimal, berikut disajikan upaya-upaya kesehatan yang telah dilaksanakan dan dicapai pada tahun **2020** oleh UPT Puskesmas Tanjung Redeb beserta jaringannya.

a. Pelayanan Kesehatan.

A. Kesehatan Ibu.

1. Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil (ANC).

Jumlah sasaran ibu hamil selama tahun **2020** adalah sebanyak **863** orang ibu hamil. Cakupan pelayanan kesehatan ibu hamil kontak **802** (K1) adalah **892** orang ibu hamil atau **100** %, sedangkan untuk cakupan pelayanan kesehatan ibu hamil kontak lengkap (K4) adalah **605** orang ibu hamil atau **70,10** %.

Jumlah Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil Tahun 2020.

No.	Kelurahan/Kampung	Sasaran	K1	K4
1	Tanjung Redeb	421	422	294
2	Bedungun	207	220	146
3	Gn.Panjang	235	250	165
	Jumlah	863	892	605

2. Pertolongan Persalinan oleh Tenaga Kesehatan.

Pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan di wilayah UPT Puskesmas Tanjung Redeb Tahun **2020** adalah sebanyak **652** kelahiran atau sebesar **0,75** % angka ini menandakan bahwa sebagian besar ibu hamil sudah memahami betul pentingnya pertolongan kesehatan dilakukan oleh tenaga kesehatan.

Jumlah Pertolongan Persalinan oleh Tenaga Kesehatan Tahun 2020.

No.	Kelurahan/Kampung	Dokter	Bidan	Perawat	Jumlah
1	Tanjung Redeb	51	200	0	251
2	Bedungun	37	104	0	141

3	Gn.Panjang	43	157	0	200
	Jumlah	131	461	0	592

3. Cakupan Pelayanan Ibu Nifas (Bufas).

Jumlah Ibu Nifas di wilayah UPT Puskesmas Tanjung Redeb tahun **2020** adalah **831** *Bufas*, sedangkan cakupan Ibu Nifas yang mendapat pelayanan kesehatan adalah **652** atau **78 %**.

Jumlah kunjungan Ibu Nifas **KF 1** adalah sebanyak **652** *Bufas*, Jumlah kunjungan Ibu Nifas **KF2** adalah sebanyak **626** *Bufas* dan Jumlah kunjungan Ibu Nifas **KF 3** adalah sebanyak **579** *Bufas*.

Jumlah Ibu Nifas yang mendapatkan pelayanan Tahun 2020.

No.	Kelurahan/Kampung	Jumlah Bufas	Mendapat Yankes	%
1	Tanjung Redeb	406	251	62
2	Bedungun	200	201	51
3	Gn.Panjang	225	200	89
	Jumlah	831	652	78

Jumlah Kunjungan Ibu Nifas Tahun 2020.

No.	Kelurahan/Kampung	Kunjungan Bufas 1	Kunjungan Bufas 2	Kunjungan Bufas 3	Jumlah
1	Tanjung Redeb	251	242	222	715
2	Bedungun	201	184	169	554
3	Gn.Panjang	200	200	188	588
	Jumlah	652	626	579	1857

4. Pelayanan Imunisasi TT dan Tablet Fe pada Ibu Hamil.

Pencapaian pelayanan Imunisasi Ibu Hamil selama tahun **2020** di wilayah UPT Puskesmas Tanjung Redeb telah melakukan Imunisasi TT1 sebanyak **125** bumil, untuk TT2 sebanyak **164** bumil atau **19 %**, TT3 sebanyak **131** bumil atau **15,18 %**, TT4 sebanyak **81** bumil atau **9,3 %** dan TT5 sebanyak **44** bumil atau **6,1 %**.

Jumlah Ibu Hamil yang mendapat Pelayanan Imunisasi TT Tahun 2020.

No.	Kel/Kampung	Jumlah Bumil	TT1		TT2		TT3		TT4		TT5	
			Bumil	%	Bumil	%	Bumil	%	Bumil	%	Bumil	%
1	Tanjung Redeb	421	93	22	120	20,6	77	24	43	10	28	10,68
2	Bedungun	207	0	0	3	1,4	20	20	11	9,7	9	2
3	Gn.Panjang	235	32	13	41	17,45	34	14,4	27	11,5	7	1,7
	Jumlah	863	125	14	164	19	131	15,18	81	9,39	44	6,14

Pemberian Tablet FE pada Ibu Hamil pada tahun **2020** dengan sasaran Ibu Hamil sebanyak **863 Bumil**. Ibu Hamil yang mendapat FE1 sebanyak **862 bumil** dan *Ibu Hamil* yang mendapat FE3 sebanyak **643 bumil**. Ibu Hamil terbanyak terdapat di kelurahan/kampung **Tanjung Redeb** sebanyak **421 bumil** atau **0,023 %** dan terendah di kelurahan/kampung **Bedungun** sebanyak **207 bumil** atau **2,151 %**.

Jumlah Ibu Hamil yang mendapat Tablet FE Tahun 2020.

No.	Kelurahan/Kampung	Jumlah Bumil	Mendapat Tablet FE			
			FE1	%	FE3	%
1	Tanjung Redeb	421	421	100	315	74,8
2	Bedungun	207	220	106	152	73,4
3	Gn.Panjang	235	220	93	176	74,8
	Jumlah	863	862	92,6	643	74,5

5. Penanganan Ibu Hamil Resiko Tinggi/Komplikasi kebidanan.

Jumlah Ibu Hamil tahun **2020** di wilayah UPT Puskesmas Tanjung Redeb adalah sebanyak **863 bumil**, dari jumlah Ibu Hamil dengan resiko tinggi sebanyak **252 bumil** mendapatkan penanganan dan rujukan atau sebesar **4,8 %** dari keseluruhan jumlah Ibu Hamil dengan Resiko.

Penanganan Ibu Hamil Resiko Tinggi Tahun 2020.

No.	Kelurahan/Kampung	Jumlah Bumil	Deteksi Resiko	Rujukan Kasus Resiko Tinggi	%
1	Tanjung Redeb	421	112	2	1,8
2	Bedungun	207	65	2	3
3	Gn.Panjang	235	75	0	0
	Jumlah	863	252	4	4,8

6. Pemberian Vitamin A Ibu Nifas.

Cakupan Vitamin A pada Ibu Nifas pada tahun **2020** adalah sebanyak **652** Bufas dari **831** orang sasaran Ibu Nifas yang ada di wilayah UPT Puskesmas Tanjung Redeb atau **78%**.

Pemberian Vitamin A Ibu Nifas Tahun 2020.

No.	Kelurahan/Kampung	Jumlah Bufas	Mendapat Vit.A1	Mendapat Vit.A2
1	Tanjung Redeb	406	251	251
2	Bedungun	200	201	201
3	Gn.Panjang	225	200	200
	Jumlah	831	652	652

B. Kesehatan Anak.

1. Cakupan Kunjungan Neonatus.

Bayi hingga usia **< 1** bulan merupakan golongan umur yang paling rentan memiliki resiko gangguan kesehatan paling tinggi. Dalam melaksanakan pelayanan neonatus, petugas kesehatan disamping melakukan pemeriksaan kesehatan bayi juga melakukan konseling perawatan bayi kepada ibu. Selama tahun **2020**, kunjungan neonatus (KN-1) adalah sebanyak **652 kunjungan** dari **765 sasaran** Bayi lahir hidup atau **85,23 %** terhadap kunjungan neonatus laki-laki dan perempuan.

Sedangkan untuk kunjungan neonatus **3** kali (KN- 3) selama tahun **2020** adalah sebanyak **577 orang** atau **75,42 %**. **KN 3** belum **100 %** dikarenakan neonatus meninggal sebanyak **11** neonatus dan **75** neonatus belum cukup untuk dilakukan KN 3, pada akhir bulan Desember **2020**.

Kunjungan KN-1 dan KN-3 Tahun 2020.

No.	Kel/Kampung	KN1		KN3		Jumlah	
		Pria	Wanita	Pria	Wanita	KN 1	KN3
1	Tanjung Redeb	140	111	125	104	251	229
2	Bedungun	111	90	95	83	201	178
3	Gn.Panjang	126	74	106	64	200	170
	Jumlah	377	275	326	251	652	577

2. Pemberian ASI Eksklusif.

Pemberian ASI dianjurkan untuk diberikan kepada bayi karena ASI dilengkapi kandungan yang memperkuat sistem imun tubuh bayi berupa cairan kekuningan yang bernama kolostrum, kolostrum penuh dengan protein dan antibodi untuk melawan penyakit yang menjaga bayi tetap sehat, ASI sesungguhnya baru keluar beberapa hari *setelah* bayi dilahirkan, inilah pentingnya pemberian ASI yang pertama.

Jumlah bayi yang berkunjung di wilayah UPT Puskesmas Tanjung Redeb tahun **2020** adalah sebanyak **332** orang, sedangkan yang mendapatkan ASI Eksklusif adalah **204** orang bayi atau **61,44** % dari jumlah bayi yang ada.

Jumlah bayi diberi ASI Eksklusif Tahun 2020.

No.	Kel/Kampung	Jumlah Bayi		Mendapat ASI Eksklusif	
		Pria	Wanita	Pria	Wanita
1	Tanjung Redeb	82	67	53	36
2	Bedungun	39	45	27	29
3	Gn.Panjang	56	43	30	29
	Jumlah	177	155	110	94

3. Pemberian Vitamin A pada Bayi dan Anak Balita.

Pemberian Vitamin A pada bayi dengan sasaran usia **6 – 11** bulan pada tahun **2020** adalah sebanyak **611** orang bayi, bayi laki-laki **328** bayi dan bayi perempuan **283** bayi dari **970** orang sasaran bayi yang ada atau **62,99** %.

Pemberian Vitamin A Bayi Umur 6–11 Bulan Tahun 2020.

No.	Kel/Kampung	Bayi 6-11 Bulan		Mendapat Vitamin A	
		Pria	Wanita	Pria	Wanita
1	Tanjung Redeb	252	220	157	127
2	Bedungun	126	106	78	70
3	Gn.Panjang	140	126	93	86
	Jumlah	518	452	328	283

Pemberian Vitamin A pada Anak Balita dengan sasaran **1 – 4** tahun pada tahun **2020** ini adalah sebanyak **2217** orang anak balita, terdiri anak balita laki-laki **1135** anak balita dan **1082** anak balita dari **3135** sasaran anak balita yang ada di wilayah UPT Puskesmas Tanjung Redeb atau **70,72** %.

Cakupan Pemberian Vitamin A Anak Balita Umur 1-4 Tahun 2020

No.	Kel/Kampung	Anak Balita 1-4 Tahun		Mendapat Vitamin A	
		Pria	Wanita	Pria	Wanita
1	Tanjung Redeb	780	752	622	606
2	Bedungun	391	363	247	218
3	Gn.Panjang	429	420	266	258
	Jumlah	1600	1535	1135	1082

4. Penimbangan Balita (D/S dan N/D).

Pada tahun **2020**, tingkat partisipasi masyarakat dalam penimbangan di Posyandu (D/S) sebesar **13,8** %, sedangkan dari segi pencapaian hasil penimbangan yang dilihat dari balita yang *naik* berat badan saat ditimbang (N/D) berjumlah **228** balita atau **74,90** %.

Salah satu indikator Status Gizi Balita yang mudah diketahui masyarakat yaitu adanya Garis Merah di Kartu Menuju Sehat (KMS) Balita. Hasil penimbangan menunjukkan persentase Balita yang memiliki berat badan di Bawah Garis Merah (BGM) sebesar **0** %. Semua Balita BGM telah mendapatkan MP-ASI (Makanan Pendamping ASI). (MT Balita)

Jumlah Penimbangan Balita Tahun 2020.

No.	Kel/Kampung	Ditimbang		BGM		BB Tidak Naik	
		Pria	Wanita	Pria	Wanita	Pria	Wanita
1	Tanjung Redeb	122	115	0	0	16	12
2	Bedungun	71	64	0	0	11	10
3	Gn.Panjang	82	78	0	0	10	9
	Jumlah	275	256	0	0	37	31

C. Imunisasi.

Kegiatan imunisasi rutin meliputi pemberian imunisasi untuk bayi umur **0 – 1** tahun (BCG, Campak, DPT, Polio, Hepatitis B), Imunisasi untuk WUS atau ibu hamil (TT) atau imunisasi untuk anak SD (Kelas **1** DT Kelas **2 – 3** ;

TT) sedang kegiatan imunisasi tambahan seharusnya dilakukan atas dasar ditemukannya masalah seperti desa non UCI, Potensial/Resti KLB, ditemukan/diduga adanya virus polio liar atau kegiatan sesuai kebijakan teknis.

Target dan sasaran pelaksanaan Imunisasi untuk mencapai kelurahan/ kampung UCI adalah sebesar **80** %. Kelurahan/Kampung UCI tahun **2020** di wilayah UPT Puskesmas Tanjung Redeb adalah kelurahan/ kampung **3** dengan pencapaian **0** %, dan kelurahan/kampung tidak UCI tahun **2020** adalah kelurahan/kampung **3** dengan pencapaian **59,3** %.

Cakupan Pencapaian Imunisasi Tahun 2020.

No.	Kel/Kampung	BCG	Campak	DPT	Polio	HB	TT Wus	DT	TT.1
1	Tanjung Redeb	3477	331	330	330	346	296	302	41
2	Bedungun	173	166	167	116	165	144	123	29
3	Gn.Panjang	188	190	193	195	183	139	50	20
	Jumlah	708	687	690	691	694	579	475	90

Pencapaian Universal Child Immunizazion (UCI) di wilayah UPTD Puskesmas Tanjung Redeb sampai dengan akhir tahun **2020** dari Total **3** kelurahan/kampung, dengan kampung UCI sebanyak **0** kelurahan/ kampung atau sekitar **0** %, dan kampung tidak UCI sebanyak **3** kelurahan/ kampung atau sekitar **59,3** %.

D. Kesehatan Usila dan Pra Usila.

Selama tahun **2020**, di wilayah UPT Puskesmas Tanjung Redeb terdapat **2207** usia lanjut yang berumur diatas **60** tahun sebagai sasaran pelayanan kesehatan usia lanjut, maka yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai dengan standar kesehatan oleh petugas kesehatan berjumlah **1204** usila.

Hal ini disebabkan karena masih rendahnya keinginan pada usia lanjut untuk memeriksakan kesehatannya ke sarana kesehatan, sebelum merasakan gejala penyakit dan ditambah lagi adanya **pademi covid -19**

Adapun yang terbanyak jumlah usia lanjutnya adalah Tanjung Redeb dengan jumlah **21163** usila, sedangkan yang paling sedikit usia lanjutnya adalah kelurahan/kampung **Bedungun** dengan jumlah **477** usila.

Cakupan USILA yang mendapatkan Yankes Tahun 2020.

No.	Kel/Kampung	Jumlah Usila		Mendapat Pelayanan Kesehatan			
		L	P	L	%	P	%
1	Tanjung Redeb	632	531	480	75,94	402	75,70
2	Bedungun	266	211	72	27,06	66	15,63
3	Gn.Panjang	304	263	98	32,23	86	32,69
	Jumlah	1202	1005	650	54,07	54,07	55,15

E. Keluarga Berencana (KB).

Selama tahun **2020**, peserta KB yang masih aktif di wilayah UPT Puskesmas Tanjung Redeb adalah sebanyak **6698** PUS dari **6700** sasaran PUS yang ada di wilayah UPT Puskesmas Tanjung Redeb atau **99,97** %, baik yang memakai jenis kontrasepsi MKJP dan Non MKJP.

Dari Cakupan pelayanan peserta KB Aktif tersebut, maka sebanyak **4202** PUS atau **24,83** % memakai kontrasepsi MKJP. Jenis kontrasepsi MKJP yang paling banyak yaitu Implan sebanyak **39** PUS atau **12,58** % dan IUD sebanyak **34** PUS atau **10,96** %.

Cakupan Peserta KB Baru &Aktif Tahun 2020.

No.	Kel/Kampung	Jumlah PUS	Peserta KB Baru		Peserta KB Aktif		Jumlah Peserta KB	
			Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	% Thdp PUS
1	Tanjung Redeb	3252	211	6,4	2324	71,46	2535	77,95
2	Bedungun	1601	46	2,9	1446	90,3	1492	93,19
3	Gn.Panjang	1805	53	2,3	432	23,93	485	26,86
	Jumlah	6658	310	4,6	4202	63,11	4512	67,76

KB Menurut Jenis Kontrasepsi Tahun 2020.

No.	Kelurahan/Kampung	Peserta KB Aktif							Peserta KB Baru						
		IUD	MOP	MOW	Implan	Kondom	Pil	Suntik	IUD	MOP	MOW	Implan	Kondom	Pil	Suntik
1	Tanjung Redeb	83	1	18	51	46	268	1857	32	0	0	31	18	11	116
2	Bedungun	1	0	0	21	65	79	1280	1	0	0	8	0	0	43
3	Gn.Panjang	4	0	0	0	24	42	366	2	0	0	0	6	4	41
	Jumlah	88	1	18	72	135	389	3503	35	0	0	39	24	15	200

Sementara dari jenis kontrasepsi non MKJP yang masih aktif menggunakannya yaitu **4027** PUS atau **60,48** %. Adapun yang paling banyak dipakai adalah jenis kontrasepsi Suntik yaitu **3503** PUS atau **52,61** % dan Pil sebanyak **389** PUS atau **5,8** %.

Peserta KB baru yang memakai metode kontrasepsi MKJP sebanyak **74** PUS atau **23,87 %** dan metode kontrasepsi Non MKJP sebanyak **239** PUS atau **77,89 %**.

F. Program Jaminan Kesehatan menurut Jenis Jaminan.

Program Jaminan Kesehatan di wilayah UPT Puskesmas Tanjung Redeb pada tahun **2020** terdiri dari :

1. Jumlah peserta JKN - BPJS yang dilayani sebanyak **945** peserta untuk masyarakat miskin, jumlah peserta sudah mencapai **99,9 %** dari penduduk miskin di wilayah UPT Puskesmas Tanjung Redeb dengan jumlah **100 %** dari jumlah penduduk di wilayah UPT Puskesmas Tanjung Redeb Sedangkan peserta JKN – BPJS yang memanfaatkan Jaminan Kesehatan ini sebanyak **45.738** orang.
2. Jumlah peserta Jamkesmas sebanyak **0** peserta, angka ini menunjukan **0 %** dari jumlah penduduk di wilayah UPT Puskesmas Tanjung Redeb Sedangkan peserta Jamkesmas yang memanfaatkan Jaminan Kesehatan ini sebanyak **0** orang. Sedangkan peserta Jamkesmas yang memanfaatkan Jaminan Kesehatan ini sebanyak **0** orang.
3. Jumlah peserta Jamkesprop sebanyak **0** peserta, angka ini menunjukan **0 %** dari jumlah penduduk di wilayah UPT Puskesmas Tanjung Redeb. Sedangkan peserta Jamkesprop yang memanfaatkan Jaminan Kesehatan ini sebanyak **0** orang.
4. Jumlah peserta Jamkesda+KBS **13.193** peserta yang memanfaatkan Jenis Jaminan Kesehatan atau sekitar **99 %** dari jumlah penduduk di wilayah UPT Puskesmas Tanjung Redeb.

Cakupan Jaminan Kesehatan menurut Jenis Jaminan Tahun 2020.

No.	Jenis Jaminan Kesehatan	Peserta Jaminan Kesehatan			Jumlah Kunjungan Jaminan Kesehatan			%		
		L	P	L+P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	JKN - BPJS	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	a. PNS	7284	7284	14568	775	794	1569	0,109	0,109	0,218
	b. TNI POLRI	1300	1300	2600	49	49	98	0,037	0,037	0,074
	c. Jamsostek	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	d. Peserta Mandiri	6890	6890	13780	870	875	1745	0,126	0,126	0,252
2	Jamkesmas - PBI	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Jamkesprop - PBI	0	0	0	0	0	0	0	0	0

4	Jamskesda - PBI	7395	7395	14790	403	395	798	0,054	0,053	0,107
	Jumlah	22869	22869	45738	2097	2113	4210	0,326	0,325	0,651

4.2 Pelayanan Kesehatan.

Jangkauan atau akses pelayanan kesehatan khususnya di wilayah UPT Puskesmas Tanjung Redeb telah menjangkau seluruh wilayah di kelurahan/kampung Tanjung Redeb,Bedungun,Pulau Panjang.

Cakupan kunjungan Rawat Jalan di wilayah UPT Puskesmas Tanjung Redeb tahun **2020** sebesar **15.774** kunjungan.

Pelayanan Kesehatan Tahun 2020.

No.	Sarana Pelayanan	Kunjungan Rawat Jalan			Kunjungan Rawat Inap		
		L	P	L+P	L	P	L+P
1	Puskesmas Induk	5.895	7132	13.027	-	-	-
2	Puskesmas Pembantu	1.774	973	2.747	-	-	-
3	Poskesdes	-	-	-	-	-	-
4	Klinik	-	-	-	-	-	-
5	Lain-lain	-	-	-	-	-	-
	Jumlah	7.669	8.105	15.774	-	-	-

4.3 Promosi Kesehatan.

Salah satu indikator penting dalam program peningkatan perilaku hidup masyarakat tentang kesehatan yaitu Perilaku Hidup Bersih dan Sehat khususnya bagi individu/perorangan, keluarga dan masyarakat yang termasuk dalam tatanan rumah tangga yang ber-PHBS. Selama tahun **2020**, dilakukan pemeriksaan dan survey rumah tangga ber-PHBS di wilayah UPT Puskesmas Tanjung Redeb sebanyak **7402** rumah tangga dari **12116** rumah tangga yang ada di wilayah UPT Puskesmas Tanjung Redeb atau **61,09** %.

Dari jumlah rumah tangga yang dilakukan survey/pemantauan PHBS tersebut, maka didapatkan hasil yaitu rumah tangga yang mempunyai perilaku atau ber-PHBS sebanyak **7402** rumah tangga atau **61,09**%.

Cakupan rumah ber-PHBS Tahun 2020.

No.	Kel/Kampung	Jumlah Rumah	Diperiksa		Ber-PHBS	
			Rumah	%	Rumah	%
1	Tanjung Redeb	5557	4795	86,28	4075	84,98
2	Bedungun	2606	2751	80,40	1486	70,89
3	Gn.Panjang	3953	2522	63,79	1841	72,99
	Jumlah	12116	9413	77,69	7402	76,28

4.4 Kesehatan Lingkungan.

A. Cakupan Rumah Sehat.

Rumah sehat adalah bangunan rumah tinggal yang memenuhi syarat kesehatan yaitu rumah yang memiliki jamban yang sehat, sarana air bersih, tempat pembuangan sampah, sarana pembuangan air limbah, ventilasi rumah yang baik, kepadatan hunian rumah yang sesuai dan lantai rumah tidak terbuat dari tanah.

Pemeriksaan kesehatan lingkungan rumah pada Tahun **2020** telah mencakup sebanyak **80,6** % dari seluruh rumah yang ada atau berjumlah **12116** unit. Dari rumah yang diperiksa kesehatan lingkungannya, sebanyak **83,7** % masuk dalam kategori rumah sehat.

Cakupan Rumah Sehat di wilayah UPT Puskesmas Tanjung Redeb seperti dibawah ini.

Cakupan Rumah Sehat Tahun 2020.

No.	Kel/Kampung	Jumlah Rumah	Diperiksa		Rumah Sehat	
			Rumah	%	Rumah	%
1	Tanjung Redeb	5557	4795	86,2	4075	84,9
2	Bedungun	2606	2051	78,7	1765	86
3	Gn.Panjang	3953	2522	63,7	2015	79,8
	Jumlah	12116	9768	80,6	8178	83,7

B. Pemeriksaan Sanitasi Rumah Tangga.

Jumlah rumah yang ada di wilayah UPT Puskesmas Tanjung Redeb yaitu **12116** rumah, dilakukan pemeriksaan, terhadap sarana sanitasi dasar jamban keluarga yaitu Jenis Jamban Leher Angsa **9768** , memenuhi syarat

8179 (83,7 %) , Jenis Jamban Plengsengan **0**, memenuhi syarat **0 (0 %)**, Jenis Jamban Cemplung **0** , memenuhi syarat **0 (0 %)**.

C. Tingkat Kesehatan lingkungan Tempat-Tempat umum

TTU dan TUPM merupakan salah satu indikator mutu sanitasi dan kesehatan lingkungan masyarakat yang merupakan gambaran suatu sarana yang dikunjungi banyak orang dan berpotensi menjadi tempat penyebaran penyakit. Sarana TTU itu sendiri adalah seperti pasar, hotel, restoran/rumah makan, dan sebagainya.

Sedangkan TUPM sehat adalah tempat-tempat umum dan tempat pengelolaan makanan dan minuman yang memenuhi syarat kesehatan seperti memiliki sarana air bersih, tempat pembuangan sampah, SPAL, ventilasi yang baik, pencahayaan, luas lantai dan (luas ruangan) yang sesuai dengan banyaknya pengunjung.

Tingkat Kesehatan Lingkungan TTU (Tempat-Tempat Umum) Tahun 2020

No.	TTU	Jumlah Yang Ada	Memenuhi Syarat		Tidak Memenuhi Syarat	
			Jumlah	%	Jumlah	%
1	SD/MI	15	10	66,7	5	33,3
2	SMP/MTsN	7	7	100	0	0
3	SMA/SMK/MA	12	12	100	0	0
4	PUSKESMAS	3	3	100	0	0
5	RUMAH SAKIT	1	1	100	0	0
6	HOTEL/PENGINAPAN	10	8	80	2	20
7	RUMAH MAKAN	30	18	60	12	40
8	TEMPAT WISATA	-	-	-	-	-
9	Dan Lain-lain (Tempat Ibadah)	50	50	100	0	0
	Jumlah	128	109	60,68	19	39,32

Bab 5

Situasi Sumber Daya Kesehatan.

Cakupan perkembangan sumber daya kesehatan di wilayah UPT Puskesmas Tanjung Redeb selama tahun **2020** terdiri dari beberapa indikator yang sangat erat hubungannya dalam menentukan pencapaian indikator peningkatan derajat kesehatan, diantaranya sarana pelayanan kesehatan, tenaga kesehatan (SDM).

5.1. Sarana Kesehatan.

A. Sarana Pelayanan Kesehatan.

1. Sarana Pelayanan Kesehatan Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas).

Puskesmas Tanjung Redeb dengan Pelayanan dengan UGD .

2. Sarana Pelayanan Kesehatan Puskesmas Pembantu (Pustu).

Perkembangan Puskesmas Pembantu sampai akhir tahun **2020** ini berjumlah **2** unit, seiring dengan pengembangan sarana dan prasarana, maka selama periode **2020** banyak pembangunan sarana dan prasarana Puskesmas Pembantu yang dibangun baru dan juga perbaikan dan rehab sedang dan berat Puskesmas Pembantu .

Pada setiap kelurahan/kampung sebagian besar sudah terdapat Puskesmas Pembantu atau sekitar **100** %. Apabila dilihat dari jumlah sarana yang ada di tahun **2020** ini, maka terjadi penambahan jumlah Puskesmas Pembantu dari **2** tahun **2019** menjadi **2** unit tahun **2020** ini .

Jumlah Puskesmas Pembantu Tahun 2020.

No.	Kelurahan/Kampung	Jumlah Pustu	Baik	Rusak Berat	Rusak Sedang	Rusak Ringan
1	Tanjung Redeb	0	0	0	0	0
2	Bedungun	1	1	0	0	0
3	Gn.Panjang	1	1	0	0	0
	Jumlah	2	2	0	0	0

3. Sarana Pelayanan Kesehatan Pos Kesehatan Desa (Poskesdes).

Dalam rangka meningkatkan cakupan pelayanan kesehatan kepada masyarakat berbagai upaya dilakukan dengan memanfaatkan potensi dan sumberdaya yang ada di masyarakat. Upaya kesehatan bersumber daya masyarakat (UKBM) diantaranya adalah Pos Kesehatan Desa (Poskesdes).

Jumlah Poskesdes Tahun 2020.

No.	Kelurahan/Kampung	Jumlah Poskesdes	Baik	Rusak Berat	Rusak Sedang	Rusak Ringan
1	Tanjung Redeb	0	0	0	0	0
2	Bedungun	0	0	0	0	0
3	Gn.Panjang	0	0	0	0	0
	JUMLAH	0	0	0	0	0

4. Sarana Pelayanan Kesehatan Posyandu

Posyandu merupakan salah satu bentuk Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) yang paling dikenal oleh masyarakat dengan menyelenggarakan minimal 5 program prioritas. Posyandu dikelompokkan menjadi 4 strata. Posyandu Purnama yaitu Posyandu dengan cakupan 1 program atau lebih dengan melaksanakan kegiatan 6 kali atau lebih pertahun.

Kriteria Indikator Posyandu Tahun 2020.

No.	Indikator Posyandu	Pratama	Madya	Purnama	Mandiri
1	Tanjung Redeb	1	0	5	5
2	Bedungun	0	0	3	2
3	Gunung Panjang	0	0	4	3
	Jumlah	1	0	12	10

5. Upaya Kesehatan Bersumber Masyarakat (UKBM)

Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) diantaranya adalah, Posyandu, Pos Kesehatan Desa (Poskesdes). Posyandu menyelenggarakan minimal 5 program prioritas, yaitu Kesehatan Ibu dan Anak, Keluarga Berencana, Perbaikan Gizi, Imunisasi dan Penanggulangan Diare.

Berdasarkan hasil pendataan dan pelaksanaan program UKBM pada tahun 2020, maka dari 3 kelurahan/kampung yang ada wilayah UPT

Puskesmas Tanjung Redeb, terdapat Desa Siaga sebanyak **1** Kelurahan atau **33,3** %, sedangkan untuk Desa Siaga Aktif adalah **0** Kampung atau **0** % .

Penyebaran kelurahan Siaga Tahun 2020.

No.	Uraian	Jumlah	Keterangan
1	kelurahan Yang Ada	3	
2	kelurahan Siaga	1	
3	kelurahan Siaga Aktif	0	
	Jumlah	0	

5.2 Tenaga Kesehatan.

Sebagaimana diketahui bahwa penyelenggaraan upaya kesehatan tidak hanya dilakukan pemerintah, tapi juga diselenggarakan oleh swasta. Oleh karena itu gambaran situasi ketersediaan tenaga kesehatan baik yang bekerja disektor pemerintah maupun swasta perlu diketahui. Sesuai dengan fungsi Pelayanan Kesehatan di Puskesmas, maka tenaga medis dan keperawatan baik itu perawat maupun bidan menempati proporsi lebih banyak di wilayah UPT Puskesmas Tanjung Redeb.

Jumlah Tenaga Kesehatan Tahun 2020.

No.	Uraian	Jumlah		Keterangan
		L	P	
1	Pimpinan Puskesmas	1	0	
2	Dokter Umum	0	6	PTT; 3 Orang
3	Dokter Gigi	0	1	PTT; 1 Orang
4	Sarjana Keperawatan	0	1	
5	D.IV/Perawat Anestesi/dan lain-lain	0	0	
6	D.III Keperawatan	4	13	PTT; 2 Orang
7	SPR/SPK	1	1	
8	D.I Kebidanan	0	0	
9	D.III Kebidanan	0	10	PTT ; 3 Orang
10	D.IV Kebidanan	0	0	

11	Perawat Gigi	0	0	
12	D.III Keperawatan Gigi	0	1	
13	Apoteker	0	2	<i>PTT; 1 Orang</i>
14	Sarjana Farmasi	0	0	
15	D.III Farmasi & Asisten Apoteker	1	3	<i>PTT; 1 Orang</i>
16	D.IV/Sarjana Gizi	0	0	
17	D.III Gizi	0	3	<i>PTT; 1 Orang</i>
18	Sarjana Kesehatan Masyarakat	0	2	<i>PTT; 1 Orang</i>
19	Promkes	0	3	<i>PTT; 1 Orang</i>
20	D.III Kesehatan Masyarakat	0	0	
21	Tenaga Sanitasi	1	1	<i>PTT; 1 Orang</i>
22	Analisis Laboratorium	0	2	<i>PTT; 2 Orang</i>
23	Loket	2	2	<i>PTT; 2 Orang</i>
24	TU	1	1	
25	PCPM	1	0	
26	Pekarya	1	0	
27	Penjaga Malam	1	0	<i>Honor : 1 Orang</i>
28	CS	2	0	<i>Honor puskesmas; 1 Orang</i>
29	Administrasi	0	3	<i>PTT; 3 Orang</i>
30	Sopir	1	0	<i>PTT; 1 Orang</i>
31	Tenaga akuntansi	0	1	<i>PTT; 1 Orang</i>
	Jumlah	17	56	73

Bab 6

Kesimpulan dan Saran.

4.1. Kesimpulan.

Pencapaian derajat kesehatan masyarakat di wilayah UPT Puskesmas Tanjung Redeb pada tahun **2020** dengan mengerahkan segala sumberdaya kesehatan yang dimiliki yaitu, sumber daya manusia dan sarana yang masih sangat terbatas jumlah dan kualitasnya, beberapa program telah menunjukkan peningkatan setiap tahunnya walaupun masih banyak hal yang perlu terus mendapat perhatian seperti pelayanan kesehatan balita, ibu hamil, dan ibu nifas gizi buruk, kualitas lingkungan yang buruk, kasus kejadian luar biasa yang terjadi setiap tahun, serta menurunnya angka penyakit menular dan lain-lain. Sedangkan dalam upaya kesehatan perlu ditingkatkan seperti peningkatan (promotif) dan pencegahan (preventif), serta pemberdayaan potensi pelayanan kesehatan swasta dan upaya kesehatan berbasis masyarakat yang belum didayagunakan sebagaimana mestinya.

4.2. Saran-saran.

Secara Umum UPT Puskesmas Tanjung Redeb dalam tahun **2020** telah berhasil melaksanakan tujuan dan sasarannya. Hal ini sesuai dengan Visi Dinas Kesehatan Kabupaten Berau, yaitu ***“Berau Sehat Menuju Masyarakat Mandiri dan Sejahtera”*** yang merupakan bagian terintegrasi dari Visi Kabupaten Berau Visi ***"Menjadikan Kabupaten Berau sebagai Daerah Unggulan di bidang Agribisnis dan Tujuan Wisata Mandiri dan Religius Menuju Masyarakat Sejahtera"***, Walaupun demikian perlu banyak upaya intensif untuk meningkatkan kinerja, agar target-target cakupan yang belum tercapai, dapat dicapai dengan baik. Selain itu juga perlu dukungan dana yang memadai, baik dari APBD Kabupaten, APBD Provinsi, APBN, serta dari sumber lainnya.

Bab 7

Penutup

Data dan Informasi adalah bagian dari Sistem Informasi Kesehatan yang merupakan sumber daya vital dan urgen yang harus dimiliki oleh penyelenggara pembangunan kesehatan, maka penyediaan data dan informasi yang berkualitas sangat diperlukan sebagai masukan dalam proses pengambilan keputusan.

Namun sangat disadari sistem informasi kesehatan yang ada saat ini masih belum dapat memenuhi kebutuhan data dan informasi kesehatan secara optimal, belum adanya sistem informasi kesehatan yang terintegrasi menambah semakin sulitnya menyediakan data yang akurat dan obyektif. Hal ini ber implikasi pada kualitas data dan informasi yang disajikan dalam Profil UPT Puskesmas Tanjung Redeb yang diterbitkan saat ini belum sesuai dengan harapan.

Walaupun demikian diharapkan Profil Kesehatan UPT Puskesmas Tanjung Redeb tahun 2020 ini dapat memberi gambaran secara garis besar dan menyeluruh tentang seberapa jauh keadaan kesehatan masyarakat yang telah dicapai.

Walaupun Profil Kesehatan sering kali belum mendapatkan apresiasi yang memadai, karena belum dapat menyajikan data dan informasi yang sesuai dengan harapan, namun ini merupakan salah satu publikasi data dan informasi yang meliputi data capaian Standart Pelayanan Minimal (SPM) dan Indikator Indonesia Sehat **2015**. Oleh karena itu dalam rangka meningkatkan kualitas Profil Kesehatan perlu dicari terobosan dalam mekanisme pengumpulan data dan informasi secara cepat untuk mengisi kekosongan data agar dapat tersedia data dan informasi.

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL